

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya dunia industri, persaingan semakin ketat antar perusahaan yang menjual produk baik berupa barang maupun jasa. Salah satu persaingan yang terlihat saat ini yaitu setiap perusahaan berlomba-lomba untuk dapat memberikan kualitas produk yang lebih unggul kepada konsumen guna memperluas pangsa pasar dan untuk menjaga loyalitas konsumen terhadap produknya. Selain itu, setiap perusahaan tentunya mengharapkan profit yang optimal dari setiap kegiatan pokok perusahaan mulai dari proses pembelian bahan baku, proses produksi hingga penjualan barang jadi yang tentunya dari setiap proses perlu diperhitungkan segala hal yang berkaitan dengan biaya hingga pada akhirnya akan mendapatkan keuntungan yang optimal.

Cacat produk sangat berpengaruh terhadap keuntungan perusahaan, semakin banyak cacat produk yang terjadi maka semakin besar kerugian yang diderita oleh perusahaan. Walaupun sangat sulit untuk menghasilkan *zero defect* tetapi cacat produk dapat diminimasi guna mengurangi kerugian yang terjadi.

Dilihat dari banyaknya jumlah produk yang mampu diekspor, PT. Gistex Textile Division merupakan salah satu eksportir terbesar produk tekstil di Indonesia, memproduksi kain yang mengandung 100% polyester dengan berbagai macam jenis kain. Penjualan PT. Gistex telah mencapai 3 juta yard per bulan dan telah diekspor ke berbagai negara di dunia seperti Perancis, Turkey, Arab Saudi, dll. PT. Di Gistex, mengupayakan untuk menawarkan produk yang lebih baik dengan pelayanan yang lebih efisien. Ini tentu akan memberikan waktu yang lebih cepat dan tepat pada setiap permintaan produk pelanggan. PT. Gistex mempertahankan kualitas produknya dengan melibatkan perbaikan terus menerus dalam manajemen, mengimpor mesin berkualitas tinggi, memilih bahan terbaik, dan terus mengembangkan sumber daya manusia yang dimilikinya.

Masalah yang dihadapi oleh perusahaan pada bulan Februari 2014 yaitu meningkatnya cacat produk yang terjadi salah satunya pada kain jenis A yang memiliki persentase cacat yang paling tinggi. Persentase cacat yang terjadi selama bulan Februari 2014 – Juni 2014 sebesar 14% untuk kain jenis A dengan warna reguler. Hal ini merugikan baik untuk pihak konsumen maupun pihak perusahaan. Dari pihak konsumen menginginkan produk yang sesuai dengan harapan mereka, hal ini akan berdampak pada kepuasan dan kepercayaan konsumen terhadap hasil produksi perusahaan. Konsumen tidak akan menerima jika produk pesannya tidak sesuai dengan harapan mereka, dan pada akhirnya produk tersebut akan dijual dengan harga yang jauh lebih murah dan bahkan perusahaan mengalami rugi. Dari pihak perusahaan menderita kerugian jika banyak cacat produk yang terjadi, sehingga produk memiliki nilai jual yang lebih rendah serta mengeluarkan biaya dan waktu tambahan untuk melakukan proses ulang (*rework*). Saat ini perusahaan hanya melakukan pemeriksaan 100% pada produk akhir dan belum menerapkan metode pengendalian kualitas.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dilakukan analisis terhadap jenis cacat produk dan faktor penyebab terjadinya cacat dengan melakukan penelitian terhadap aktivitas produksi sehingga dapat memberikan usulan yang dapat berguna untuk menjaga agar kualitas produk sesuai dengan yang distandarkan dan sesuai dengan keinginan dari konsumen.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, terdapat masalah pada aktivitas produksi di perusahaan yang berimbas pada produk akhir. Berikut masalah yang terjadi di perusahaan pada jenis kain yang diteliti yaitu :

1. Saat proses produksi berlangsung, banyak operator yang tidak mengikuti SOP (*Standard Operating Procedure*) yang telah distandarkan oleh perusahaan.
2. Ada beberapa bagian dari dinding mesin yang terkelupas (cacat), hal ini dapat menyebabkan terjadinya cacat pada kain saat proses produksi berlangsung.
3. Kain *greige* yang masuk ke rantai produksi tidak dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu, sehingga tidak diketahui kain *greige* yang memiliki potensi cacat.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui cacat produk apa saja yang sering terjadi di perusahaan dan faktor apa saja yang dapat menjadi pemicu terjadinya cacat produk. Besar harapan dari penelitian ini dapat memberikan usulan yang tepat agar dapat meminimasi jumlah cacat produk yang dapat berdampak kepada kepercayaan dan kepuasan konsumen terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang dilakukan agar penelitian dapat lebih spesifik dan terarah. Pembatasan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan pada kain jenis A dengan warna reguler, dimana kain jenis ini merupakan jenis kain yang memiliki jumlah cacat paling tinggi di perusahaan.
2. Penelitian hanya dilakukan pada proses *Dyeing*.
3. Penelitian ini tidak membahas masalah biaya.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Cacat apa saja yang terjadi pada kain jenis A dengan warna reguler saat ini?
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat memicu terjadinya cacat produk?
3. Usulan apa yang perusahaan dapatkan untuk meminimasi jumlah cacat produk?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui cacat apa saja yang terjadi pada kain jenis A dengan warna reguler.
2. Menganalisis faktor apa saja yang menjadi penyebab terjadinya produk cacat di perusahaan.

3. Memberikan usulan yang sebaiknya diterapkan oleh perusahaan guna meminimasi jumlah produk cacat.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk penyusunan tugas akhir ini adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori-teori yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti dan digunakan untuk memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tahapan-tahapan penelitian yang terstruktur untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat meneliti lebih terarah.

BAB 4 PENGUMPULAN DATA

Berisi data-data dari perusahaan tempat penulis mengamati, yaitu berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan data-data lainnya yang mendukung penelitian ini.

BAB 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Berisikan pengolahan data yang diolah dengan metode usulan dan analisis dari hasil pengolahan data.

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari hasil pengolahan data dan rumusan masalah serta saran bagi perusahaan maupun untuk peneliti selanjutnya.